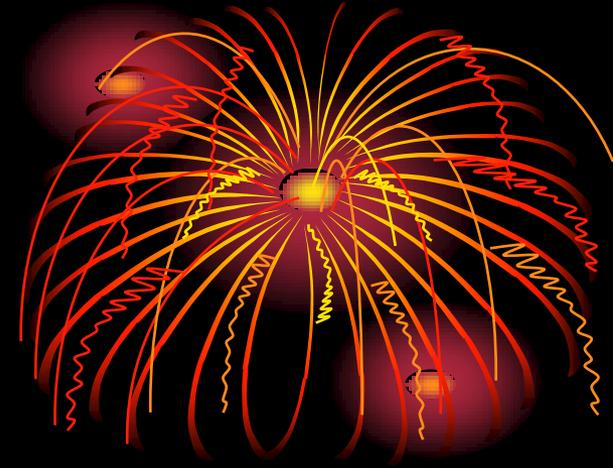




KONSEP DASAR ORIENTASI DAN MOBILITAS

**IRHAM HOSNI
PLB FIP UPI BANDUNG**

MOBILIAS

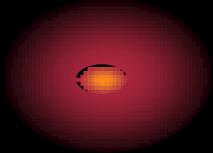


Capacity or facility of mofemen mengandung dua komponen yaitu:

- **Mental orientation**
- **Physical locomotion**

Manfaat pengajaran o&m



- 1. Psychologis**
 - 2. Physis**
 - 3. Social**
 - 4. Economis**
 - 5. ADL**
 - 6. Opini masyarakat**
- 

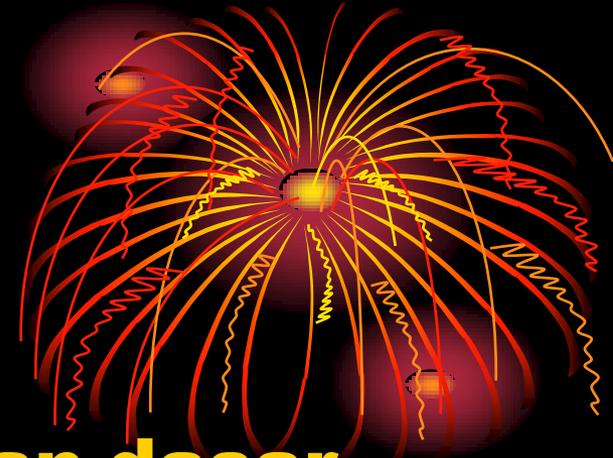
Apa itu orientasi dan mobilitas



Orientasi : Proses penggunaan indera yang masih berfungsi agar dapat menetapkan posisi diri hubungannya dengan objek yang ada disekitar

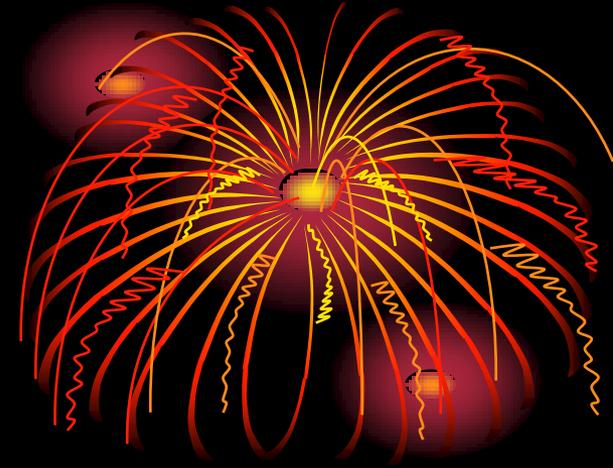
Mobilitas: Kesiapan, kemampuan dan modahnya bergerak dari suatu posisi dan tempat ke posisi dan tempat lain yang diinginkan

Rasional



- 1. O&M merupakan kebutuhan dasar**
- 2. Manfaat & Peran O&M pada anak**
- 3. Tidak hanya mengembangkan ranah psikomotor, juga kognitif dan afektif**
- 4. Mendukung keberhasilan PBM dan tujuan akhir proses pendidikan : Mandiri dan adaptasi**

Fungsi O&M



Fungsi:

- 1. Mengembangkan kemandirian anak tunanetra dalam bergerak**
- 2. Dapat mendukung keberhasilan tunanetra dalam proses Belajar mengajar maupun dalam hidup bermasyarakat.**

Tujuan Orientasi dan mobilitas



Tujuan :

Agar dapat memasuki setiap lingkungan baik sudah maupun belum dikenal dengan cepat tepat aman dan baik tanpa banyak meminta bantuan orang lain.

Ruang Lingkup Materi O&M



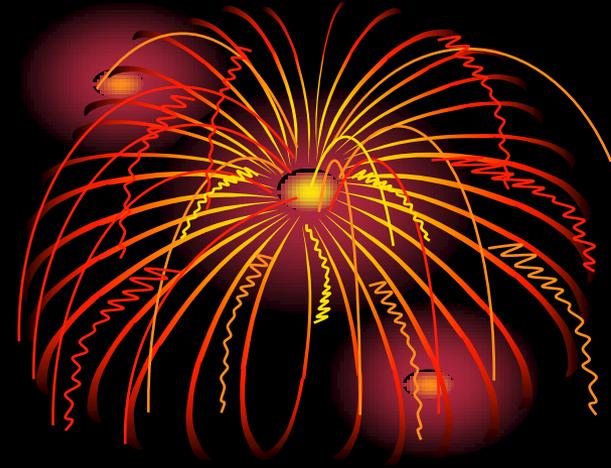
- 1. Pengembangan Keterampilan Motorik**
- 2. Penguasaan konsep tubuh dan hubungan ruang**
- 3. Konsep Dasar O&M**
- 4. Prinsip Orientasi dan komponen Keterampilan Orientasi**
- 5. Keterampilan tehnik pra tongkat**
- 6. Keterampilan tehnik tongkat**
- 7. Betergian mandiri dengan menggunakan tehnik tongkat di lingkungan sekolah, daerah sekitar sekolah, daerah perumahan dan pertokoan.**

Rambu – rambu latihan O&M



- 1. Menekankan pada praktek**
- 2. Materi disusun berurutan berkesinambungan dan dalam paket utuh.**
- 3. Asesmen harus mengawali latihan O&M dan menetapkan materi latihan.**
- 4. Latihan sensoris dan motorik harus menjadi bagian yang tak terpisahkan.**
- 5. Sedapat mungkin dilatihkan secara individual**
- 6. Pelaksanaan bisa pada jam sekolah maupun diluar jam sekolah.**
- 7. Semua guru di sekolah tunanetra ikut bertanggung jawab atas perkembangan mobilitas anak.**
- 8. Dalam Pembelajaran, tunanetra membutuhkan pengalaman kongkrit, memadukan dan melakukan.**
- 9. Pembelajaran diberikan secara berkesinambungan sampai mencapai tujuan yang ditetapkan.**
- 10. Prinsip pembelajaran darim mudah ke sulit dari yang dikenal sampai belum dikenal.**

Kompetensi dan indikatornya



Dapat dibaca pada lembar lain

